



# **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

## **INVENTARISASI KARYA STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 1-5**

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik - Universitas Mataram

Tahun Penyusunan 2026



# PEDOMAN INVENTARISASI KARYA STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 1-5

PROGRAM STUDI ARSITEKTURFAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS  
MATARAM

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Pedoman Inventarisasi Karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5 ini dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2026, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola akademik di lingkungan Program Studi Arsitektur.

Pedoman ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sistem pengelolaan karya Studio Perancangan Arsitektur yang lebih terstruktur, sistematis, dan terintegrasi. Selama ini, pengelolaan karya mahasiswa belum sepenuhnya terdokumentasi secara optimal, sehingga diperlukan suatu mekanisme inventarisasi berbasis digital yang mampu menjamin keamanan data, kemudahan akses, serta keberlanjutan pengelolaan arsip akademik. Melalui pedoman ini, diharapkan proses pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, hingga publikasi karya mahasiswa dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Pedoman ini memuat prinsip, alur, standar data, serta peran dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam sistem inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5. Selain itu, pedoman ini juga mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi melalui platform digital sebagai repository utama yang didukung dengan sistem backup dan publikasi karya pada website program studi.

Penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan, dosen pengampu, rekan kerja, serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan pedoman ini. Penulis menyadari bahwa pedoman ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan pedoman ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap pedoman ini dapat memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan karya Studio Perancangan Arsitektur yang lebih baik, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan tata kelola akademik di Program Studi Arsitektur Universitas Mataram.

**Mataram, 2026**

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	2
1.4 Manfaat.....	3
<b>BAB II SISTEM INVENTARISASI</b> .....	<b>4</b>
2.1. Penyelesaian Tugas Proyek Studio .....	5
2.2. Pengumpulan Karya Studio.....	5
2.3. Upload Karya ke LMS Berajah .....	6
2.4. Klasifikasi Karya.....	6
2.5. Pemeriksaan Kelengkapan .....	6
2.6. Verifikasi oleh Dosen dan Admin Program Studi .....	6
2.7. Penyimpanan pada Repository Berajah.....	6
2.8. Backup Data pada Drive Program Studi .....	7
2.9. Kurasi Karya Terbaik .....	7
2.10. Publikasi pada Website Program Studi .....	7
<b>BAB III STANDAR DATA</b> .....	<b>8</b>
3.1. Jenis Data Karya Studio.....	8
3.2. Format File Karya .....	9
3.3. Standar Penamaan File.....	10
3.4. Standar Kelengkapan Data .....	10
3.5. Standar Kualitas Data.....	10
3.6. Standar Penyimpanan Data.....	10
3.7. Standar Akses dan Keamanan Data .....	11
<b>BAB IV PERAN, TANGGUNG JAWAB, DAN SOP INVENTARISASI KARYA STUDIO</b> .....	<b>12</b>
4.1. Peran dan Tanggung Jawab Aktor .....	12
4.1.1 Mahasiswa.....	12
4.1.2 Dosen Pengampu Studio .....	13
4.1.3 Admin Program Studi.....	13

4.1.4 Tim Program Studi .....	13
4.2. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	14
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>16</b>
5.1 Kesimpulan.....	16
5.2 Rekomendasi .....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Alur Inventarisasi Karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5 .....	5
Gambar 3. 1. Dimensi ukuran kertas A3 untuk Tugas Studio.....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya Studio Perancangan Arsitektur (SPA) merupakan output utama dalam proses pembelajaran di Program Studi Arsitektur. Melalui mata kuliah studio perancangan yang berjenjang dari Studio Perancangan Arsitektur 1 hingga Studio Perancangan Arsitektur 5, mahasiswa menghasilkan berbagai karya desain yang mencerminkan capaian kompetensi secara bertahap, mulai dari pemahaman dasar ruang hingga perancangan arsitektur yang komprehensif. Karya-karya tersebut tidak hanya memiliki nilai akademik sebagai bagian dari proses evaluasi pembelajaran, tetapi juga memiliki nilai dokumentatif sebagai arsip institusi serta nilai representatif sebagai cerminan kualitas lulusan dan proses pendidikan di lingkungan program studi.

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengelolaan karya mahasiswa menjadi bagian penting dari tata kelola akademik yang baik. Ketersediaan dokumentasi karya studio yang tertata dengan sistematis dapat mendukung berbagai kebutuhan, antara lain sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa, bahan evaluasi bagi dosen, serta data dukung dalam proses akreditasi program studi. Selain itu, dokumentasi karya juga berperan dalam meningkatkan visibilitas institusi melalui publikasi karya mahasiswa yang berkualitas.

Namun demikian, berdasarkan kondisi eksisting di Program Studi Arsitektur, pengelolaan dan dokumentasi karya Studio Perancangan Arsitektur masih belum dilakukan secara terstandar dan terintegrasi. Karya mahasiswa umumnya tersimpan secara terpisah, baik dalam bentuk fisik maupun digital, tanpa sistem klasifikasi dan penyimpanan yang baku. Hal ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti risiko kehilangan data, kesulitan dalam penelusuran arsip, serta tidak optimalnya pemanfaatan karya sebagai sumber pembelajaran dan referensi akademik. Selain itu, keterbatasan sistem pengelolaan data juga menyebabkan belum maksimalnya pemanfaatan karya studio sebagai media publikasi dan benchmarking antar mahasiswa maupun antar angkatan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pendidikan tinggi, diperlukan suatu sistem yang mampu mendukung pengelolaan data secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pemanfaatan platform digital menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas tata kelola akademik, khususnya dalam hal

inventarisasi karya studio perancangan arsitektur. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah sistem pembelajaran daring Berajah yang telah tersedia di lingkungan universitas, yang memungkinkan pengelolaan data karya mahasiswa secara terpusat dan terstruktur.

Oleh karena itu, diperlukan penyusunan pedoman inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5 yang terintegrasi melalui pemanfaatan platform Berajah sebagai repository utama, yang didukung dengan sistem penyimpanan cadangan pada Drive Program Studi untuk menjamin keamanan data. Selanjutnya, karya-karya yang telah terinventarisasi dapat dikurasi dan dipublikasikan melalui website program studi sebagai media benchmarking dan referensi pembelajaran. Dengan adanya sistem inventarisasi yang terstruktur ini, diharapkan pengelolaan karya studio menjadi lebih tertib, sistematis, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan tata kelola akademik di Program Studi Arsitektur.

## **1.2 Tujuan**

Pedoman ini bertujuan untuk:

1. Menstandarkan proses inventarisasi karya studio SPA 1-5
2. Menjamin penyimpanan karya secara sistematis dan berkelanjutan
3. Memudahkan akses data untuk kepentingan akademiz
4. Mendukung publikasi karya sebagai benchmarking pembelajaran

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pedoman ini mencakup pengelolaan karya pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1-5 (SPA 1-5) di Program Studi Arsitektur Universitas Mataram, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

### **1. Studio Perancangan Arsitektur 1-5 (SPA 1-SPA 5)**

Mencakup seluruh karya mahasiswa pada mata kuliah studio perancangan arsitektur dari tingkat dasar hingga perancangan komprehensif yang menjadi bagian utama dalam proses pembelajaran di Program Studi Arsitektur.

### **2. Proses pengumpulan, upload, verifikasi, penyimpanan, dan publikasi karya**

Meliputi seluruh tahapan inventarisasi karya mahasiswa secara terintegrasi, mulai dari pengumpulan karya, unggah ke platform Berajah, verifikasi oleh dosen dan admin, penyimpanan dalam repository, hingga publikasi karya terpilih melalui website program studi.

### **3. Pengelolaan data digital dan backup**

Mencakup sistem penyimpanan data karya secara digital melalui platform Berajah sebagai repository utama serta backup pada Drive Program Studi guna menjamin keamanan, keberlanjutan, dan kemudahan akses data.

### **4. Penyimpanan dan Backup Data**

Data karya disimpan pada repository Berajah dan dilakukan backup pada Drive Program Studi guna menjamin keamanan dan keberlanjutan data.

### **5. Publikasi Karya pada Website Program Studi**

Karya terpilih dipublikasikan melalui website program studi sebagai media benchmarking, referensi pembelajaran, dan promosi akademik.

## **1.4 Manfaat**

Penerapan pedoman inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5 memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Pedoman ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mendokumentasikan karya secara sistematis dan terstandar, sehingga karya yang dihasilkan dapat tersimpan dengan baik, mudah diakses, serta dapat dimanfaatkan sebagai portofolio akademik dan referensi pembelajaran.

#### **2. Bagi Dosen**

Pedoman ini membantu dosen dalam melakukan pengelolaan dan evaluasi karya mahasiswa secara lebih terstruktur, serta mendukung proses pembelajaran melalui ketersediaan arsip karya sebagai bahan referensi dan perbandingan antar angkatan.

#### **3. Bagi Program Studi**

Pedoman ini mendukung peningkatan tata kelola akademik melalui sistem inventarisasi yang tertib, akuntabel, dan berkelanjutan, serta menyediakan data dukung yang relevan untuk kebutuhan akreditasi, publikasi, dan pengembangan institusi.

#### **4. Bagi Organisasi (Instansi)**

Pedoman ini berkontribusi dalam mendukung transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi melalui pemanfaatan platform digital dalam pengelolaan data akademik, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik di bidang pendidikan.

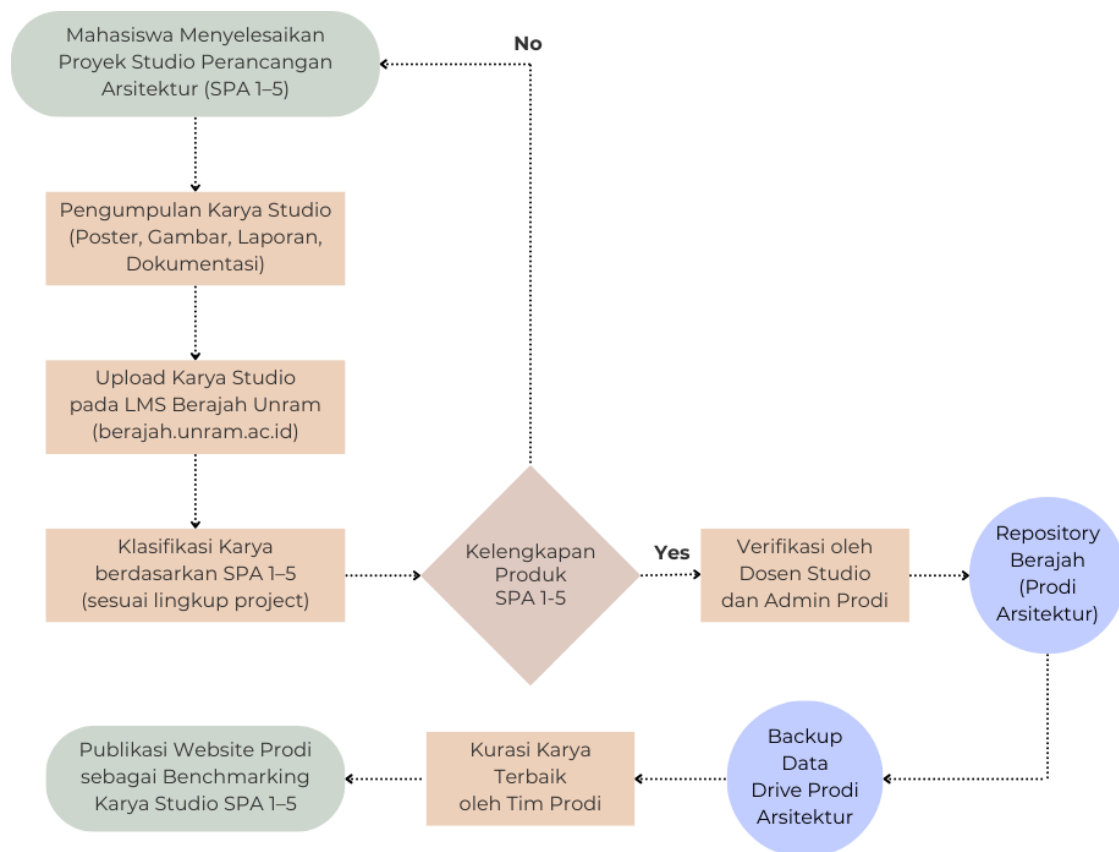
## **BAB II**

### **SISTEM INVENTARISASI**

Sistem inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur (SPA 1-5) merupakan suatu mekanisme pengelolaan data akademik yang dirancang secara terstruktur untuk menjamin keteraturan, keamanan, dan keberlanjutan dokumentasi karya mahasiswa. Sistem ini disusun sebagai respon terhadap kebutuhan pengelolaan arsip akademik yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendukung proses pembelajaran, evaluasi, serta pengembangan kualitas pendidikan di Program Studi Arsitektur.

Dalam implementasinya, sistem inventarisasi ini memanfaatkan platform digital sebagai media utama penyimpanan dan pengelolaan data, yaitu melalui penggunaan Learning Management System (LMS) Berajah Universitas Mataram yang terintegrasi dengan sistem penyimpanan cadangan (*backup*) pada Drive Program Studi. Selain itu, sistem ini juga mengakomodasi proses kurasi dan publikasi karya sebagai bentuk pemanfaatan data yang tidak hanya tersimpan, tetapi juga dapat diakses dan digunakan sebagai referensi pembelajaran serta media *benchmarking*.

Dengan adanya sistem inventarisasi yang terintegrasi ini, diharapkan pengelolaan karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5 dapat berjalan secara lebih sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan tata kelola akademik di lingkungan Program Studi Arsitektur Universitas Mataram. Adapun alur sistem inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur (SPA 1-5) sebagaimana terlihat pada flow chart Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2. 1. Alur Inventarisasi Karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5

Alur inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur disusun secara berurutan dan terintegrasi, sebagaimana tergambar pada ilustrasi flowchart. Setiap tahapan memiliki fungsi dan peran yang saling berkaitan untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan pengelolaan data karya mahasiswa.

## 2.1. Penyelesaian Tugas Proyek Studio

Tahap awal inventarisasi dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan proyek pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur (SPA 1–SPA 5). Setiap tingkat studio memiliki karakteristik dan kompleksitas yang berbeda, sehingga menghasilkan karya yang mencerminkan capaian pembelajaran secara bertahap. Karya yang dihasilkan pada tahap ini merupakan output final yang telah melalui proses pembimbingan dan penilaian, sehingga siap untuk didokumentasikan.

## 2.2. Pengumpulan Karya Studio

Mahasiswa mengumpulkan seluruh hasil karya studio dalam bentuk digital. Karya yang dikumpulkan meliputi poster desain, gambar arsitektur, laporan perancangan,

serta dokumentasi visual seperti rendering atau perspektif. Tahap ini bertujuan untuk memastikan seluruh komponen karya telah tersedia secara lengkap sebelum dilakukan proses pengelolaan lebih lanjut.

### **2.3. Upload Karya ke LMS Berajah**

Karya yang telah dikumpulkan kemudian diunggah ke dalam sistem Learning Management System (LMS) Berajah sebagai repository utama. Proses unggah dilakukan sesuai dengan ketentuan format, ukuran, dan penamaan file yang telah ditetapkan. Tahap ini merupakan bagian dari proses digitalisasi dan sentralisasi data karya mahasiswa.

### **2.4. Klasifikasi Karya**

Karya yang telah diunggah diklasifikasikan berdasarkan tingkat Studio Perancangan Arsitektur, yaitu SPA 1 hingga SPA 5. Klasifikasi dilakukan sesuai dengan lingkup dan kompleksitas proyek pada masing-masing studio, sehingga memudahkan dalam pengelompokan dan penelusuran data.

### **2.5. Pemeriksaan Kelengkapan**

Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan kesesuaian karya yang telah diunggah. Pemeriksaan mencakup aspek kelengkapan file, kesesuaian format, serta keakuratan data mahasiswa. Apabila terdapat kekurangan, karya dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki. Jika telah memenuhi ketentuan, proses dilanjutkan ke tahap verifikasi.

### **2.6. Verifikasi oleh Dosen dan Admin Program Studi**

Verifikasi dilakukan oleh dosen pengampu dan admin program studi untuk memastikan keabsahan karya serta kesesuaian dengan standar akademik. Proses ini bertujuan untuk menjamin validitas data sebelum disimpan secara permanen dalam sistem.

### **2.7. Penyimpanan pada Repository Berajah**

Karya yang telah diverifikasi disimpan dalam repository Berajah sebagai media penyimpanan utama. Repository ini berfungsi sebagai database terpusat yang menyimpan seluruh karya studio mahasiswa secara sistematis dan terstruktur.

## **2.8. Backup Data pada Drive Program Studi**

Sebagai upaya pengamanan data, seluruh karya yang telah tersimpan pada repository dilakukan backup pada Drive Program Studi. Sistem backup ini bertujuan untuk mengantisipasi risiko kehilangan data serta menjamin keberlanjutan pengelolaan arsip.

## **2.9. Kurasi Karya Terbaik**

Tim program studi melakukan seleksi terhadap karya yang telah terinventarisasi untuk menentukan karya terbaik. Proses kurasi dilakukan berdasarkan kualitas desain, representasi capaian pembelajaran, serta kelayakan untuk dipublikasikan.

## **2.10. Publikasi pada Website Program Studi**

Karya terpilih dipublikasikan melalui website program studi sebagai media benchmarking karya, referensi pembelajaran, serta sarana promosi akademik. Tahap ini merupakan output akhir dari sistem inventarisasi yang memberikan nilai tambah bagi institusi.

## **BAB III**

### **STANDAR DATA**

Standar data dalam inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur merupakan ketentuan yang mengatur format, struktur, dan kelengkapan data yang harus dipenuhi dalam proses pengelolaan karya mahasiswa. Standar ini disusun untuk menjamin keseragaman, keteraturan, dan kemudahan dalam pengelolaan serta penelusuran data karya studio. Dengan adanya standar data, setiap karya yang diunggah ke dalam sistem memiliki format yang sama, sehingga memudahkan proses verifikasi, penyimpanan, serta pemanfaatan data untuk keperluan akademik maupun publikasi.

#### **3.1. Jenis Data Karya Studio**

Data karya studio yang diinventarisasi terdiri atas beberapa komponen utama sebagai berikut:

##### **1. Data Identitas Mahasiswa**

Data ini merupakan informasi utama yang digunakan untuk mengidentifikasi pemilik karya, meliputi:

- Nama lengkap mahasiswa
- Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- Angkatan
- Program Studi

##### **2. Data Akademik Studio**

Data ini berkaitan dengan pelaksanaan mata kuliah studio, meliputi:

- Nama mata kuliah (SPA 1–SPA 5)
- Tahun akademik
- Semester
- Nama dosen pengampu

##### **3. Data Karya Perancangan**

Data ini merupakan informasi utama terkait karya yang dihasilkan, meliputi:

- Judul proyek
- Lokasi proyek (jika ada)
- Konsep perancangan (ringkasan)
- Deskripsi singkat karya

##### **4. Bentuk Produk Karya**

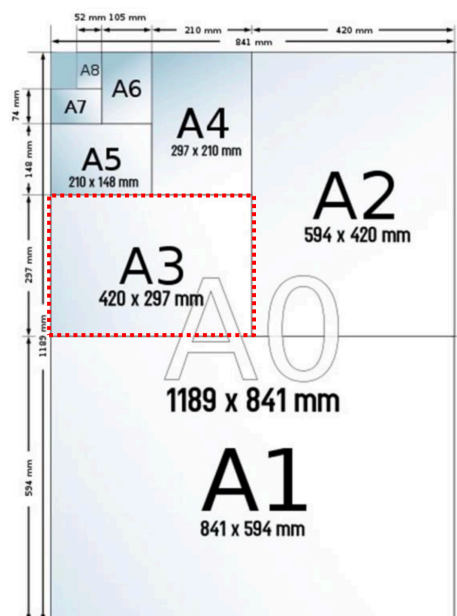
Bentuk produk karya Studio Perancangan Arsitektur ini berupa dokumen digital dan produk karya 2D dan 3D yang menjadi output studio, meliputi:

- Laporan perancangan (konsep desain)
- Gambar arsitektur (Gambar 2D berupa DED (Detail Engineering Design))
- Poster desain
- Dokumentasi visual (rendering/perspektif berupa video 3D rancangan karya Arsitektur)
- Maket arsitektural (produk 3D rancangan karya arsitektur)

### 3.2. Format File Karya

Untuk menjamin keseragaman dan kemudahan pengelolaan, format file yang digunakan dalam sistem inventarisasi ditetapkan sebagai berikut:

- Format utama: **PDF**
- Format pendukung: **JPG/PNG/ MP3** (video)
- Resolusi gambar disesuaikan dengan kebutuhan tampilan dan kapasitas sistem
- Ukuran file mengikuti ketentuan yang berlaku pada platform Berajah
- Ukuran kertas yang digunakan kertas ukuran A3 untuk laporan perancangan dan A2 untuk poster. Adapun perbandingan ukuran kertas A3 dan A2 tersebut dengan ukuran kertas lainnya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. 1. Dimensi ukuran kertas A3 untuk Tugas Studio

Penggunaan format ini bertujuan untuk menjaga kualitas visual karya serta memastikan kompatibilitas dengan sistem penyimpanan dan publikasi.

### 3.3. Standar Penamaan File

Penamaan file dilakukan secara terstruktur untuk memudahkan identifikasi dan pencarian data. Format penamaan ditetapkan sebagai berikut:

SPA\_[Tingkat]\_[Tahun]\_[NamaMahasiswa]\_[JudulProyek]

**Contoh:**

SPA3\_2025\_BudiSantoso\_Apartemen.pdf

Ketentuan:

- Tidak menggunakan spasi (diganti dengan underscore "\_")
- Menggunakan huruf kapital pada awal kata
- Nama file harus konsisten dengan data yang diinput pada sistem

### 3.4. Standar Kelengkapan Data

Setiap karya yang diunggah wajib memenuhi kelengkapan data sebagai berikut:

- Identitas mahasiswa lengkap
- Informasi studio (SPA dan semester)
- Judul proyek
- File karya utama (poster/laporan)
- Dokumentasi visual pendukung

Kelengkapan data ini menjadi dasar dalam proses pemeriksaan dan verifikasi pada tahap inventarisasi.

### 3.5. Standar Kualitas Data

Selain kelengkapan, data karya juga harus memenuhi standar kualitas sebagai berikut:

- File dapat dibuka dan tidak rusak
- Resolusi gambar cukup jelas untuk dibaca
- Konten sesuai dengan karya yang dihasilkan
- Tidak mengandung duplikasi data

Standar kualitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang tersimpan dapat digunakan secara optimal dalam jangka panjang.

### 3.6. Standar Penyimpanan Data

Penyimpanan data dilakukan secara terstruktur dalam dua sistem:

**1. Repository Utama (Berajah)**

- Menyimpan seluruh data karya mahasiswa
- Berfungsi sebagai database utama

- Terorganisir berdasarkan SPA dan tahun

## **2. Backup (Drive Program Studi)**

- Menyimpan salinan data sebagai cadangan
- Disusun dengan struktur folder yang sama dengan repository utama
- Digunakan sebagai sistem pengamanan data

## **3.7. Standar Akses dan Keamanan Data**

Pengelolaan akses data dilakukan dengan ketentuan:

- Mahasiswa hanya dapat mengunggah dan melihat karya sendiri
- Dosen memiliki akses untuk verifikasi dan evaluasi
- Admin memiliki akses penuh untuk pengelolaan data
- Data yang dipublikasikan telah melalui proses kurasi

Keamanan data dijaga dengan:

- Penggunaan akun resmi institusi
- Pembatasan hak akses
- Sistem backup berkala

## **BAB IV**

### **PERAN, TANGGUNG JAWAB, DAN SOP**

#### **INVENTARISASI KARYA STUDIO**

Pelaksanaan sistem inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur 1–5 melibatkan beberapa pihak yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Keterlibatan berbagai aktor ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan dalam sistem inventarisasi berjalan secara efektif, terkoordinasi, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Aktor yang terlibat dalam sistem ini meliputi mahasiswa, dosen pengampu studio, admin program studi, serta tim program studi. Setiap aktor memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem inventarisasi, mulai dari tahap pengumpulan data hingga publikasi karya.

Untuk menjamin keterlaksanaan sistem secara optimal, diperlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur secara rinci tugas, alur kerja, serta mekanisme koordinasi antar pihak.

#### **4.1. Peran dan Tanggung Jawab Aktor**

##### **4.1.1 Mahasiswa**

###### **Peran:**

Mahasiswa berperan sebagai penghasil utama karya studio serta pelaksana awal dalam proses inventarisasi.

###### **Tanggung Jawab:**

1. Menyusun dan menyelesaikan karya studio sesuai dengan ketentuan akademik.
2. Menyiapkan seluruh dokumen karya dalam format digital yang telah ditentukan.
3. Mengunggah karya ke sistem Berajah sesuai jadwal yang ditetapkan.
4. Memastikan kelengkapan dan kebenaran data yang diinput.
5. Melakukan perbaikan apabila terdapat revisi dari hasil pemeriksaan atau verifikasi.

###### **Deskripsi:**

Peran mahasiswa sangat krusial karena kualitas data dalam sistem sangat bergantung pada ketelitian dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengunggah karya. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki kesadaran akan pentingnya dokumentasi karya sebagai bagian dari portofolio akademik dan kontribusi terhadap database program studi.

#### **4.1.2 Dosen Pengampu Studio**

**Peran:**

Dosen berperan sebagai validator akademik dalam sistem inventarisasi.

**Tanggung Jawab:**

1. Memberikan arahan terkait standar karya yang harus diunggah.
2. Melakukan verifikasi terhadap karya mahasiswa.
3. Memastikan karya yang diunggah merupakan hasil asli mahasiswa.
4. Memberikan persetujuan terhadap karya yang layak disimpan.

**Deskripsi:**

Dosen memiliki fungsi penting dalam menjamin kualitas akademik karya. Proses verifikasi oleh dosen memastikan bahwa data yang masuk ke dalam sistem telah memenuhi standar pembelajaran dan layak untuk dijadikan referensi.

#### **4.1.3 Admin Program Studi**

**Peran:**

Admin bertindak sebagai pengelola teknis sistem inventarisasi.

**Tanggung Jawab:**

1. Mengelola sistem Berajah sebagai repository utama.
2. Memastikan struktur penyimpanan data terorganisir dengan baik.
3. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data.
4. Mengelola backup data pada Drive Program Studi.
5. Mengatur hak akses pengguna dalam sistem.

**Deskripsi:**

Admin menjadi aktor kunci dalam menjaga keberlangsungan sistem dari sisi teknis. Kinerja admin yang baik akan memastikan data tersimpan dengan aman, terstruktur, dan mudah diakses.

#### **4.1.4 Tim Program Studi**

**Peran:**

Tim program studi berperan dalam pengambilan kebijakan dan pemanfaatan data.

**Tanggung Jawab:**

1. Melakukan kurasi karya terbaik.
2. Menentukan karya yang layak dipublikasikan.
3. Mengelola publikasi pada website program studi.
4. Mengembangkan sistem inventarisasi secara berkelanjutan.

**Deskripsi:**

Tim program studi memastikan bahwa sistem inventarisasi tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui publikasi dan pemanfaatan karya sebagai media pembelajaran.

**4.2. Standar Operasional Prosedur (SOP)****4.2.1 SOP Pengumpulan dan Upload Karya**

Langkah-langkah:

1. Mahasiswa menyelesaikan karya studio.
2. Mahasiswa menyiapkan file sesuai standar.
3. Mahasiswa login ke sistem Berajah.
4. Mahasiswa mengunggah file ke folder yang sesuai.
5. Mahasiswa mengisi data identitas karya.

Output:

Karya tersimpan dalam sistem Berajah.

Kontrol:

Dilakukan pengecekan awal oleh dosen pengampu.

**4.2.2 SOP Pemeriksaan Kelengkapan**

Langkah-langkah:

1. Dosen memeriksa file yang diunggah.
2. Dosen mengecek kesesuaian format dan data.
3. Jika tidak lengkap → dikembalikan ke mahasiswa.
4. Jika lengkap → diteruskan ke tahap penilaian.

Output:

Data siap diverifikasi.

Kontrol:

Checklist kelengkapan data.

**4.2.3 SOP Verifikasi**

Langkah-langkah:

1. Dosen memeriksa karya.
2. Dosen memastikan keaslian dan kualitas.
3. Karya diverifikasi, dinilai, dan diklasifikasikan.

Output:

Data valid.

#### **4.2.4 SOP Penyimpanan dan Repository**

Langkah-langkah:

1. Data disimpan dalam repository Berajah.
2. Admin mengelompokkan berdasarkan SPA.
3. Data diberi struktur folder yang jelas.

Output:

Database terstruktur.

#### **4.2.5 SOP Backup Data**

Langkah-langkah:

1. Admin mengunduh data dari repository.
2. Data diunggah ke Drive Prodi.
3. Folder disusun sesuai struktur utama.
4. Backup dilakukan secara berkala.

Output:

Data cadangan tersedia.

#### **4.2.6 SOP Kurasi Karya**

Langkah-langkah:

1. Tim prodi meninjau karya.
2. Menentukan kriteria penilaian.
3. Memilih karya terbaik.

Output:

Daftar karya terpilih.

#### **4.2.7 SOP Publikasi**

Langkah-langkah:

1. Karya terpilih disiapkan untuk publikasi.
2. Data diunggah ke website prodi.
3. Diberikan deskripsi dan identitas.

Output:

Karya tampil di website.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penyusunan pedoman inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur 1-5, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan karya mahasiswa merupakan bagian penting dalam mendukung tata kelola akademik yang tertib, sistematis, dan berkelanjutan di lingkungan Program Studi Arsitektur. Selama ini, pengelolaan karya studio belum dilakukan secara terstandar, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan dalam penyimpanan, aksesibilitas, dan pemanfaatan data karya.

Melalui penyusunan pedoman ini, telah dirancang suatu sistem inventarisasi karya berbasis digital yang terintegrasi, mulai dari tahap pengumpulan karya oleh mahasiswa, proses unggah ke platform Berajah sebagai repository utama, verifikasi oleh dosen dan admin, hingga penyimpanan dan backup data pada Drive Program Studi. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan proses kurasi dan publikasi karya melalui website program studi sebagai media benchmarking dan referensi pembelajaran.

Dengan adanya sistem inventarisasi yang terstruktur ini, diharapkan pengelolaan karya Studio Perancangan Arsitektur dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, serta mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, transparansi data akademik, dan penguatan citra institusi.

#### **5.2 Rekomendasi**

Untuk mendukung optimalisasi implementasi pedoman inventarisasi karya Studio Perancangan Arsitektur, disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

##### **5.2.1. Penerapan Pedoman Secara Konsisten**

Program studi diharapkan dapat mengimplementasikan pedoman ini secara konsisten pada setiap periode perkuliahan, sehingga terbentuk sistem inventarisasi yang berkelanjutan dan terintegrasi.

##### **5.2.2. Penguatan Peran dan Koordinasi Antar Aktor**

Diperlukan koordinasi yang baik antara mahasiswa, dosen, admin, dan tim program studi dalam setiap tahapan inventarisasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan sistem.

##### **5.2.3. Pengembangan Sistem Berbasis Digital**

Sistem inventarisasi perlu terus dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi, baik dari sisi fitur, kemudahan akses, maupun keamanan data, sehingga mampu mendukung transformasi digital di lingkungan program studi.

#### **5.2.4. Peningkatan Kesadaran dan Kompetensi Pengguna**

Mahasiswa dan dosen perlu diberikan pemahaman serta pelatihan terkait pentingnya pengelolaan data karya secara digital, sehingga mampu meningkatkan kualitas input data dalam sistem.

#### **5.2.5. Pemanfaatan Data untuk Pembelajaran dan Publikasi**

Data karya yang telah terinventarisasi diharapkan tidak hanya disimpan, tetapi juga dimanfaatkan secara optimal sebagai referensi pembelajaran, media benchmarking, serta sarana promosi akademik melalui website program studi.